



WALIKOTA BANDA ACEH

PERATURAN WALIKOTA BANDA ACEH NOMOR 1 TAHUN 2016

T E N T A N G


TATA CARA PENGALOKASIAN RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG UNTUK SETIAP GAMPONG

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

WALIKOTA BANDA ACEH,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015, perlu mengatur tata cara pengalokasian Alokasi Dana Gampong untuk setiap Gampong;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Walikota Banda Aceh tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Gampong untuk setiap Gampong;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 (Drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. Undang ...

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1983 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3247);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 257/PMK.07/2015 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah yang tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2055);
10. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penghapusan Kelurahan dan Pembentukan Gampong dalam Kota Banda Aceh (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 seri D Nomor 1).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA BANDA ACEH TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG UNTUK SETIAP GAMPONG.

BAB ...

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Banda Aceh.
2. Walikota adalah Walikota Banda Aceh.
3. Keuchik adalah Pimpinan suatu Gampong yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.
4. Gampong adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Alokasi Dana Gampong yang selanjutnya disingkat ADG, adalah Dana Perimbangan yang diterima Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Banda Aceh setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
6. Pemerintah Gampong adalah Keuchik dibantu perangkat Gampong sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Gampong.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong, yang selanjutnya disingkat APBG, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Gampong.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

Peraturan Walikota ini bertujuan mengatur Tata Cara Pengalokasian dan Rincian ADG untuk setiap gampong dalam Kota.

Pasal 3

Ruang Lingkup Tata Cara Pengalokasian dan Rincian ADG meliputi :

- a. tata cara penghitungan ADG;
- b. rincian ADG;
- c. mekanisme dan tata cara penyaluran ADG;
- d. penggunaan ADG;
- e. laporan realisasi penggunaan ADG; dan
- f. sanksi

BAB ...

BAB III TATA CARA PENGHITUNGAN ADG

Pasal 4

- (1) Pemerintah Kota mengalokasikan ADG dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota setiap tahun anggaran.
- (2) ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
- (3) Pengalokasian ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
 - a. 60% (enam puluh perseratus) dibagi secara merata kepada seluruh gampong; dan
 - b. 40% (empat puluh perseratus) dibagi secara proporsional.
- (4) Pengalokasian ADG secara proporsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dibagi kepada setiap gampong dengan mempertimbangkan:
 - a. kebutuhan penghasilan tetap Keuchik dan perangkat gampong;
 - b. penghasilan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a berdasarkan jumlah Aparatur Gampong (JAG); dan
 - c. jumlah penduduk gampong (JP), angka kemiskinan gampong (AK), luas wilayah gampong (LW), dan tingkat kesulitan geografis gampong (IKG).

Pasal 5

- (1) Bobot Variabel sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) sebagai berikut :
 - a. 15% (lima belas per seratus) untuk JP;
 - b. 30% (tiga puluh per seratus) untuk AK;
 - c. 20% (dua puluh per seratus) untuk LW;
 - d. 5% (lima per seratus) untuk IKG; dan
 - e. 30% (tiga puluh per seratus) untuk JAG.
- (2) AK dan IKG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) masing-masing ditunjukkan oleh jumlah penduduk miskin gampong dan IKG gampong.
- (3) Data JP, AK, dan LW gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber dari kementerian yang berwenang dan/ atau lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.
- (4) Data jumlah aparatur bersumber dari data kepegawaian masing-masing gampong berdasarkan Surat Keputusan Keuchik tentang Penetapan dan Pengangkatan Aparatur masing-masing gampong.

Pasal

Pasal 6

- (1) IKG gampong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) ditetapkan oleh Walikota berdasarkan data Kantor statistik Kota.
- (2) IKG gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh beberapa faktor, meliputi :
 - a. Ketersediaan prasarana pelayanan dasar;
 - b. Kondisi infrastruktur; dan
 - c. Aksesibilitas/transportasi.

Pasal 7

- (1) Tata cara pengalokasian ADG secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), dihitung dengan cara :

$$W = (0,15 \times Z1) + (0,25 \times Z2) + (0,20 \times Z3) + (0,10 \times Z4) + (0,30 \times Z5) \times (ADGK - ADK)$$

Keterangan:

- W = ADG setiap Gampong yang dihitung berdasarkan JP, AK, LW, IKG dan JA Gampong
- Z1 = rasio jumlah penduduk setiap gampong terhadap total penduduk Kota
- Z2 = rasio jumlah penduduk miskin setiap gampong terhadap total penduduk miskin Kota
- Z3 = rasio luas wilayah setiap gampong terhadap luas wilayah Kota
- Z4 = rasio Indeks Kesulitan Geografis setiap gampong terhadap total IKG gampong dalam Kota
- Z5 = rasio jumlah aparatur per gampong terhadap jumlah total jumlah aparatur gampong dalam Kota
- ADGK = pagu ADG untuk Kota
- ADK = besaran Alokasi Dasar untuk setiap gampong dikalikan jumlah gampong

- (2) Pengalokasian Rincian ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3), dihitung dengan cara :

$$RADG = AD + W$$

Keterangan:

- RADG = Rincian ADG setiap gampong
- AD = Jumlah ADG berdasarkan Alokasi Dasar per gampong
- W = ADG setiap Gampong yang dihitung berdasarkan JP, AK, LW, IKG dan JA Gampong

BAB IV RINCIAN ADG

Pasal 8

Besaran ADG setiap Gampong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 untuk masing-masing Gampong ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

BAB V MEKANISME DAN TATA CARA PENYALURAN ADG

Pasal 9

- (1) Penyaluran ADG dilakukan melalui pemindah bukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening kas Umum Gampong.
- (2) Penyaluran ADG dilakukan secara bertahap:
 - a. Tahap I pada bulan Februari sebesar 40 % (empat puluh Perseratus)
 - b. Tahap II pada bulan Juli sebesar 40% (empat puluh perseratus)
 - c. Tahap III pada bulan September sebesar 20% (dua puluh perseratus)
- (3) Penyaluran ADG tahap I dilakukan setelah Keuchik menyampaikan:
 - a. APBG paling lambat bulan Januari; dan
 - b. Laporan Pertanggungjawaban ADG tahun sebelumnya.
- (4) Penyaluran ADG tahap II dilakukan setelah Keuchik menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADG Tahap I.
- (5) Penyaluran ADG Tahap III dilakukan setelah Keuchik menyampaikan laporan realisasi Penggunaan ADG Tahap I dan Tahap II.

BAB VI PENGUNAAN ADG

Pasal 10

- (1) ADG digunakan untuk membiayai :
 - a. penghasilan tetap Keuchik dan aparatur gampong, pembangunan gampong;
 - b. penyelenggarakan pemerintahan;
 - c. pelaksanaan pembangunan; dan
 - d. pemberdayaan masyarakat gampong.
- (2) Pengalokasian ADG untuk penghasilan tetap Keuchik dan perangkat gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menggunakan penghitungan sebagai berikut:
 - a. ADG yang berjumlah sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) digunakan paling banyak 60% (enam puluh per seratus);

b. ADG ...

- b. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh per seratus);
 - c. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 40% (empat puluh per seratus); dan
 - d. ADG yang berjumlah lebih dari Rp. 900.000.000,00 (Sembilan ratus juta rupiah) digunakan antara Rp. 360.000.000,00 (tiga ratus enam puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 30% (tiga puluh per seratus).
- (3) Penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kegiatan :
- a. operasional perkantoran, Tuha Peut Gampong (TPG) dan Dusun;
 - b. pendataan gampong;
 - c. penyelenggaraan musyawarah gampong;
 - d. pengelolaan informasi gampong;
 - e. penyelenggaraan perencanaan gampong;
 - f. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan gampong;
 - g. penyelenggaraan kerjasama antar gampong; dan
 - h. kegiatan lainnya sesuai kondisi gampong.
- (4) Pelaksanaan pembangunan gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi kegiatan :
- a. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan;
 - b. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan;
 - c. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi;
 - d. pelestarian lingkungan hidup;
 - e. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
 - f. pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah;
 - g. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana BUMG; dan
 - h. pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Desa.
- (5) Pemberdayaan masyarakat gampong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi Bidang :
- a. Pembinaan Kemasyarakatan; dan
 - b. Pemberdayaan Kemasyarakatan.

Pasal 11

Penggunaan ADG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG).

BAB VII LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN ADG

Pasal 12

- (1) Keuchik menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADG semester I dan semester II kepada Walikota.
- (2) Penyampaian laporan realisasi penggunaan ADG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan ketentuan :
 - a. Semester I paling lambat minggu keempat bulan Juli tahun anggaran berjalan; dan
 - b. Semester II paling lambat minggu keempat bulan Januari tahun anggaran berikutnya.

Pasal 13

- (1) Walikota menunda penyaluran ADG dalam hal Keuchik tidak menyampaikan laporan realisasi penggunaan semester sebelumnya.
- (2) Penundaan sebagaimana ayat (1) dilakukan sampai dengan disampaikan laporan realisasi penggunaan semester sebelumnya.

BAB VIII SANKSI

Pasal 14

Dalam hal terdapat SiLPA ADG secara tidak wajar, Walikota memberikan sanksi administratif kepada gampong yang bersangkutan berupa pengurangan ADG sebesar SiLPA.

BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 15

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini maka Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Penetapan Alokasi Dana Gampong (ADG) Kota Banda Aceh Tahun 2015 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2015 Nomor 2) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB ...

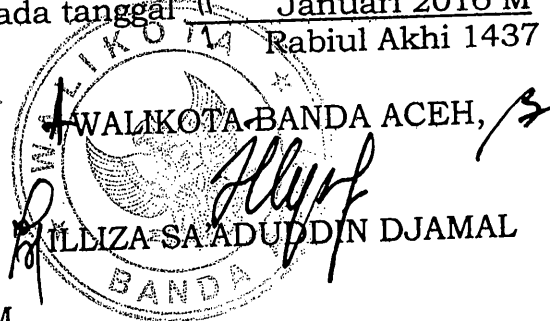
BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banda Aceh.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 11 Januari 2016 M
Rabiul Akhi 1437 H



Diundangkan di Banda Aceh
pada tanggal 11 Januari 2016 M
1 Rabiul Akhir 1437 H

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANDA ACEH

BAHAGIA

BERITA DAERAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2016 NOMOR 1

**RINCIAN ALOKASI DANA GAMPONG UNTUK SETIAP GAMPONG
DI KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula																Total Bobot	Alokasi Berdasarkan Formula	Pagu ADG Per-Desa
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur						
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)	
I	Kecamatan Baiturrahman																				
1	KAMPUNG BARU	256,048,136	3,122	1.25	0.19	10	0.17	0.05	0.83	1.35	0.27	12.66	0.46	0.02	12	1.10	0.33	0.86	Rp 132,629,043	388,677,179	
2	NEUSU JAYA	256,048,136	2,443	0.98	0.15	12	0.21	0.06	0.28	0.46	0.09	29.80	1.09	0.05	13	1.19	0.36	0.71	Rp 109,465,088	365,513,224	
3	SUKA RAMAI	256,048,136	4,066	1.63	0.24	80	1.39	0.42	0.45	0.73	0.15	27.17	0.99	0.05	13	1.19	0.36	1.22	Rp 186,847,081	442,895,217	
4	SEUTUI	256,048,136	2,923	1.17	0.18	81	1.41	0.42	0.29	0.47	0.09	14.61	0.53	0.03	13	1.19	0.36	1.08	Rp 165,552,201	421,600,337	
5	PEUNITI	256,048,136	7,298	2.93	0.44	282	4.91	1.47	0.44	0.72	0.14	29.33	1.07	0.05	13	1.19	0.36	2.47	Rp 379,056,313	635,104,449	
6	NEUSU ACEH	256,048,136	3,914	1.57	0.24	119	2.07	0.62	0.42	0.68	0.14	34.58	1.27	0.06	13	1.19	0.36	1.41	Rp 217,349,234	473,397,370	
7	ATEUK PAHLAWAN	256,048,136	5,437	2.18	0.33	86	1.50	0.45	0.45	0.73	0.15	25.42	0.93	0.05	13	1.19	0.36	1.33	Rp 203,837,944	459,886,080	
8	ATEUK JAWO	256,048,136	2,273	0.91	0.14	23	0.40	0.12	0.59	0.96	0.19	33.51	1.23	0.06	12	1.10	0.33	0.84	Rp 129,072,994	385,121,130	
9	ATEUK DEAH TANOH	256,048,136	1,075	0.43	0.06	109	1.90	0.57	0.14	0.23	0.05	37.45	1.37	0.07	11	1.01	0.30	1.05	Rp 161,441,177	417,489,313	
10	ATEUK MUNJENG	256,048,136	2,026	0.81	0.12	90	1.57	0.47	0.49	0.80	0.16	34.27	1.25	0.06	11	1.01	0.30	1.12	Rp 171,593,557	427,641,692	
II	Kecamatan kuta Alam																				
1	MULIA	256,048,136	3,356	1.35	0.20	20	0.35	0.10	0.54	0.88	0.18	25.43	0.93	0.05	13	1.19	0.36	0.89	Rp 136,112,938	392,161,074	
2	PEUNAYONG	256,048,136	4,749	1.90	0.29	23	0.40	0.12	0.27	0.44	0.09	23.78	0.87	0.04	12	1.10	0.33	0.87	Rp 133,186,944	389,235,080	
3	LAKSANA	256,048,136	5,186	2.08	0.31	54	0.94	0.28	0.19	0.31	0.06	15.16	0.55	0.03	13	1.19	0.36	1.04	Rp 159,915,697	415,963,833	
4	KEURAMAT	256,048,136	4,898	1.96	0.29	53	0.92	0.28	0.36	0.59	0.12	17.27	0.63	0.03	13	1.19	0.36	1.08	Rp 165,556,650	421,600,786	
5	KOTA BARU	256,048,136	1,679	0.67	0.10	34	0.59	0.18	0.62	1.01	0.20	18.73	0.69	0.03	13	1.19	0.36	0.87	Rp 133,990,459	390,038,595	
6	BEURAWA	256,048,136	5,954	2.39	0.36	129	2.25	0.67	0.73	1.19	0.24	16.72	0.61	0.03	13	1.19	0.36	1.66	Rp 254,725,107	510,773,243	
7	KUTA ALAM	256,048,136	4,424	1.77	0.27	64	1.12	0.33	0.45	0.73	0.15	15.63	0.57	0.03	13	1.19	0.36	1.13	Rp 174,058,951	430,107,086	
8	BANDAR BARU	256,048,136	6,727	2.70	0.40	34	0.59	0.18	1.31	2.13	0.43	15.54	0.57	0.03	12	1.10	0.33	1.37	Rp 210,045,594	466,093,730	
9	LAMDINGIN	256,048,136	2,871	1.15	0.17	37	0.64	0.19	0.75	1.22	0.24	35.83	1.31	0.07	13	1.19	0.36	1.03	Rp 158,724,790	414,772,926	
10	LAMPULO	256,048,136	5,175	2.07	0.31	135	2.35	0.71	1.37	2.23	0.45	28.64	1.05	0.05	13	1.19	0.36	1.87	Rp 287,741,764	543,789,900	
11	LAMBARO SKEP	256,048,136	4,941	1.98	0.30	253	4.41	1.32	2.05	3.34	0.67	29.30	1.07	0.05	13	1.19	0.36	2.70	Rp 414,590,830	670,638,966	
III	Kecamatan Meuraxa																				
1	PUNGE JURONG	256,048,136	3,639	1.46	0.22	37	0.64	0.19	0.38	0.62	0.12	15.39	0.56	0.03	13	1.19	0.36	0.92	Rp 141,549,213	397,597,349	
2	ULEE LHEUE	256,048,136	777	0.31	0.05	11	0.19	0.06	0.60	0.98	0.20	38.39	1.40	0.07	12	1.10	0.33	0.70	Rp 107,488,602	363,536,738	
3	LAMBUNG	256,048,136	639	0.26	0.04	22	0.38	0.12	0.28	0.46	0.09	30.80	1.13	0.06	12	1.10	0.33	0.63	Rp 96,894,901	352,943,037	
4	DEAH GLUMPANG	256,048,136	816	0.33	0.05	16	0.28	0.08	0.47	0.77	0.15	40.77	1.49	0.07	12	1.10	0.33	0.69	Rp 106,025,189	362,073,325	
5	DEAH BARO	256,048,136	712	0.29	0.04	18	0.31	0.09	0.39	0.64	0.13	33.25	1.22	0.06	12	1.10	0.33	0.65	Rp 100,552,188	356,600,324	
6	ALUE DEAH TENGOH	256,048,136	1,005	0.40	0.06	45	0.78	0.24	0.36	0.59	0.12	39.11	1.43	0.07	12	1.10	0.33	0.81	Rp 125,090,383	381,138,519	
7	LAMPASEH ACEH	256,048,136	1,876	0.75	0.11	42	0.73	0.22	2.74	4.46	0.89	31.83	1.16	0.06	11	1.01	0.30	1.59	Rp 243,617,317	499,665,453	

No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula																Total Bobot	Alokasi Berdasarkan Formula	Pagu ADG Per-Desa
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur						
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)	
8	BLANG OI	256,048,136	1,821	0.73	0.11	33	0.58	0.17	0.76	1.24	0.25	20.16	0.74	0.04	12	1.10	0.33	0.90	Rp 137,689,473	393,737,609	
9	ASOI NAGGROI	256,048,136	641	0.26	0.04	24	0.42	0.13	0.15	0.24	0.05	38.37	1.40	0.07	12	1.10	0.33	0.61	Rp 94,138,740	350,186,876	
10	GAMPONG BLANG	256,048,136	444	0.18	0.03	31	0.54	0.16	0.64	1.04	0.21	38.28	1.40	0.07	12	1.10	0.33	0.80	Rp 122,448,918	378,497,054	
11	GAMPONG PIE	256,048,136	503	0.20	0.03	11	0.19	0.06	0.29	0.47	0.09	38.25	1.40	0.07	12	1.10	0.33	0.58	Rp 89,397,826	345,445,962	
12	LAMJABAT	256,048,136	983	0.39	0.06	4	0.07	0.02	0.31	0.51	0.10	29.84	1.09	0.05	12	1.10	0.33	0.57	Rp 86,846,550	342,894,686	
13	COT LAMKUWEUH	256,048,136	931	0.37	0.06	5	0.09	0.03	0.31	0.51	0.10	35.10	1.28	0.06	12	1.10	0.33	0.58	Rp 88,647,800	344,695,936	
14	SURIEN	256,048,136	965	0.39	0.06	27	0.47	0.14	0.55	0.90	0.18	33.57	1.23	0.06	12	1.10	0.33	0.77	Rp 118,218,583	374,266,719	
15	GAMPONG BARO	256,048,136	1,210	0.48	0.07	48	0.84	0.25	0.52	0.85	0.17	38.69	1.42	0.07	12	1.10	0.33	0.89	Rp 137,286,132	393,334,268	
16	PUNGE UJONG	256,048,136	1,522	0.61	0.09	11	0.19	0.06	0.19	0.31	0.06	29.25	1.07	0.05	12	1.10	0.33	0.59	Rp 91,273,818	347,321,953	
IV Kecamatan Syiah Kuala																					
1	JEULINGKE	256,048,136	5,215	2.09	0.31	49	0.85	0.26	1.74	2.84	0.57	19.50	0.71	0.04	14	1.28	0.38	1.56	Rp 239,210,796	495,258,932	
2	TIBANG	256,048,136	1,484	0.59	0.09	37	0.64	0.19	2.05	3.34	0.67	29.45	1.08	0.05	11	1.01	0.30	1.31	Rp 200,765,723	456,813,860	
3	DEYAH RAYA	256,048,136	1,027	0.41	0.06	51	0.89	0.27	1.59	2.59	0.52	39.43	1.44	0.07	12	1.10	0.33	1.25	Rp 191,784,560	447,832,696	
4	ALUE NAGA	256,048,136	1,573	0.63	0.09	23	0.40	0.12	2.17	3.54	0.71	42.94	1.57	0.08	12	1.10	0.33	1.33	Rp 204,362,670	460,410,806	
5	IE MASEN KAYEE ADANG	256,048,136	4,047	1.62	0.24	43	0.75	0.22	0.63	1.03	0.21	43.62	1.60	0.08	12	1.10	0.33	1.08	Rp 166,367,208	422,415,344	
6	PINEUNG	256,048,136	4,233	1.70	0.25	24	0.42	0.13	0.55	0.90	0.18	41.05	1.50	0.08	13	1.19	0.36	0.99	Rp 152,317,024	408,365,160	
7	LAMGUGOP	256,048,136	4,669	1.87	0.28	0	0.00	0.00	1.37	2.23	0.45	23.97	0.88	0.04	11	1.01	0.30	1.07	Rp 164,879,909	420,928,045	
8	KOPELMA DARUSSALAM	256,048,136	4,502	1.80	0.27	48	0.84	0.25	1.84	3.00	0.60	16.64	0.61	0.03	13	1.19	0.36	1.51	Rp 231,804,133	487,852,269	
9	RUKOH	256,048,136	5,489	2.20	0.33	105	1.83	0.55	0.85	1.39	0.28	22.41	0.82	0.04	13	1.19	0.36	1.55	Rp 238,760,005	494,808,141	
10	GAMPONG PEURADA	256,048,136	4,664	1.87	0.28	44	0.77	0.23	0.28	0.46	0.09	32.92	1.20	0.06	11	1.01	0.30	0.96	Rp 148,118,326	404,166,462	
V Kecamatan Lueng Bata																					
1	LUENG BATA	256,048,136	3,240	1.30	0.19	137	2.39	0.72	0.62	1.01	0.20	21.25	0.78	0.04	11	1.01	0.30	1.45	Rp 223,407,398	479,455,534	
2	COT MESIJD	256,048,136	4,094	1.64	0.25	138	2.41	0.72	0.29	0.47	0.09	26.53	0.97	0.05	11	1.01	0.30	1.41	Rp 217,060,714	473,108,850	
3	PANTERIEK	256,048,136	4,514	1.81	0.27	219	3.82	1.14	0.46	0.75	0.15	27.05	0.99	0.05	12	1.10	0.33	1.95	Rp 298,878,788	554,926,924	
4	BLANG CUT	256,048,136	1,804	0.72	0.11	147	2.56	0.77	0.46	0.75	0.15	30.94	1.13	0.06	11	1.01	0.30	1.39	Rp 212,888,572	468,936,708	
5	LAMSEUPEUNG	256,048,136	3,009	1.21	0.18	97	1.69	0.51	0.68	1.11	0.22	28.35	1.04	0.05	11	1.01	0.30	1.26	Rp 194,144,468	450,192,604	
6	BATOH	256,048,136	5,971	2.39	0.36	171	2.98	0.89	1.19	1.94	0.39	28.06	1.03	0.05	12	1.10	0.33	2.02	Rp 310,614,422	566,662,558	
7	SUKADAMAI	256,048,136	1,657	0.66	0.10	43	0.75	0.22	0.27	0.44	0.09	20.08	0.73	0.04	12	1.10	0.33	0.78	Rp 119,651,810	375,699,946	
8	LAMDOM	256,048,136	1,909	0.77	0.11	99	1.73	0.52	0.65	1.06	0.21	26.33	0.96	0.05	11	1.01	0.30	1.19	Rp 183,520,912	439,569,048	
9	LAMPALOH	256,048,136	677	0.27	0.04	11	0.19	0.06	0.12	0.20	0.04	44.52	1.63	0.08	10	0.92	0.27	0.49	Rp 75,814,752	331,862,888	
VI Kecamatan Kuta Raja																					
1	KEUDAH	256,048,136	1,367	0.55	0.08	33	0.58	0.17	0.42	0.68	0.14	39.99	1.46	0.07	13	1.19	0.36	0.82	Rp 126,267,303	382,315,439	
2	PEULANGGAHAN	256,048,136	2,377	0.95	0.14	98	1.71	0.51	0.46	0.75	0.15	40.48	1.48	0.07	13	1.19	0.36	1.24	Rp 189,945,843	445,993,979	
3	MERDUATI	256,048,136	3,374	1.35	0.20	23	0.40	0.12	0.24	0.39	0.08	18.41	0.67	0.03	13	1.19	0.36	0.79	Rp 121,695,931	377,744,067	
4	LAMPASEH KOTA	256,048,136	2,334	0.94	0.14	36	0.63	0.19	0.29	0.47	0.09	36.72	1.34	0.07	13	1.19	0.36	0.85	Rp 130,181,083	386,229,219	
5	GAMPONG PANDE	256,048,136	658	0.26	0.04	10	0.17	0.05	2.29	3.73	0.75	39.03	1.43	0.07	12	1.10	0.33	1.24	Rp 190,378,390	446,426,526	
6	GAMPONG JAWA	256,048,136	1,520	0.61	0.09	120	2.09	0.63	1.35	2.20	0.44	42.68	1.56	0.08	13	1.19	0.36	1.59	Rp 244,878,319	500,926,455	

No	Nama Gampong	Alokasi Dasar	Alokasi Berdasarkan Formula																	Pagu ADG Per-Desa
			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk Miskin			Luas Wilayah			IKG			Jumlah Aparatur			Total Bobot	Alokasi Berdasarkan Formula	
			Jumlah Penduduk	Rasio Jumlah Penduduk	Bobot	Jumlah Penduduk Miskin	Rasio Jumlah Penduduk Miskin	Bobot	Luas Wilayah	Rasio Luas Wilayah	Bobot	Indeks Kesulitan Geografis	Rasio Indeks Kesulitan Geografis	Bobot	Jumlah Aparatur	Rasio Aparatur	Bobot			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19) = (6) + (9) + (12) + (15) + (18)	(20)	(21) = (3) + (20)
VII Kecamatan Banda Raya																				
1	GEUCEU KOMPLEK	256,048,136	1,885	0.76	0.11	34	0.59	0.18	0.42	0.68	0.14	37.35	1.37	0.07	12	1.10	0.33	0.83	Rp 126,892,535	382,940,671
2	LAMLAGANG	256,048,136	4,670	1.87	0.28	51	0.89	0.27	0.71	1.16	0.23	28.69	1.05	0.05	12	1.10	0.33	1.16	Rp 178,356,566	434,404,702
3	GEUCEU INIEM	256,048,136	1,906	0.76	0.11	38	0.66	0.20	0.84	1.37	0.27	22.36	0.82	0.04	12	1.10	0.33	0.96	Rp 147,114,307	403,162,443
4	GEUCEU KAYEE JATO	256,048,136	1,380	0.55	0.08	18	0.31	0.09	0.31	0.51	0.10	24.16	0.88	0.04	13	1.19	0.36	0.68	Rp 104,382,736	360,430,872
5	LAM ARA	256,048,136	2,939	1.18	0.18	86	1.50	0.45	0.55	0.90	0.18	43.60	1.60	0.08	12	1.10	0.33	1.22	Rp 186,660,490	442,708,626
6	LHONG RAYA	256,048,136	2,598	1.04	0.16	17	0.30	0.09	0.88	1.43	0.29	22.98	0.84	0.04	12	1.10	0.33	0.90	Rp 138,815,370	394,863,506
7	MIBO	256,048,136	2,278	0.91	0.14	38	0.66	0.20	0.35	0.57	0.11	30.82	1.13	0.06	12	1.10	0.33	0.84	Rp 128,395,473	384,443,609
8	PEUNYEURAT	256,048,136	2,000	0.80	0.12	31	0.54	0.16	0.94	1.53	0.31	47.44	1.74	0.09	12	1.10	0.33	1.01	Rp 154,415,460	410,463,596
9	LHONG CUT	256,048,136	1,872	0.75	0.11	20	0.35	0.10	0.64	1.04	0.21	38.19	1.40	0.07	12	1.10	0.33	0.83	Rp 126,778,105	382,826,241
10	LAMPEUOT	256,048,136	519	0.21	0.03	41	0.71	0.21	1.17	1.91	0.38	41.61	1.52	0.08	12	1.10	0.33	1.03	Rp 158,644,966	414,693,102
VIII Kecamatan Jaya Baru																				
1	PUNGE BLANG CUT	256,048,136	6,095	2.44	0.37	105	1.83	0.55	0.76	1.24	0.25	27.53	1.01	0.05	12	1.10	0.33	1.54	Rp 237,069,827	493,117,963
2	BITAI	256,048,136	1,043	0.42	0.06	33	0.58	0.17	0.33	0.54	0.11	39.42	1.44	0.07	12	1.10	0.33	0.74	Rp 114,387,887	370,436,023
3	LAM JAMEE	256,048,136	1,519	0.61	0.09	10	0.17	0.05	0.57	0.93	0.19	33.84	1.24	0.06	12	1.10	0.33	0.72	Rp 110,758,169	366,806,305
4	ULEE PATA	256,048,136	627	0.25	0.04	4	0.07	0.02	0.22	0.36	0.07	41.49	1.52	0.08	11	1.01	0.30	0.51	Rp 78,106,023	334,154,159
5	LAMPOH DAYA	256,048,136	1,620	0.65	0.10	13	0.23	0.07	0.29	0.47	0.09	34.72	1.27	0.06	12	1.10	0.33	0.65	Rp 100,329,443	356,377,579
6	EMPEEROM	256,048,136	2,585	1.04	0.16	31	0.54	0.16	0.48	0.78	0.16	40.77	1.49	0.07	12	1.10	0.33	0.88	Rp 134,913,695	390,961,831
7	GEUCEU MEUNARA	256,048,136	3,544	1.42	0.21	88	1.53	0.46	0.34	0.55	0.11	33.20	1.21	0.06	11	1.01	0.30	1.15	Rp 176,197,605	432,245,741
8	LAMTEUMEN TIMUR	256,048,136	5,586	2.24	0.34	72	1.25	0.38	0.70	1.14	0.23	22.43	0.82	0.04	13	1.19	0.36	1.34	Rp 205,645,408	461,693,544
9	LAMTEUMEN BARAT	256,048,136	2,704	1.08	0.16	76	1.32	0.40	0.56	0.91	0.18	20.84	0.76	0.04	12	1.10	0.33	1.11	Rp 170,561,615	426,609,750
IX Kecamatan Ulee Kareng																				
1	LAMBHUK	256,048,136	4,910	1.97	0.30	92	1.60	0.48	1.04	1.69	0.34	22.22	0.81	0.04	15	1.37	0.41	1.57	Rp 240,870,541	496,918,676
2	LAMTEH	256,048,136	2,337	0.94	0.14	115	2.00	0.60	0.51	0.83	0.17	26.91	0.98	0.05	12	1.10	0.33	1.29	Rp 197,699,957	453,748,093
3	ILIE	256,048,136	2,992	1.20	0.18	226	3.94	1.18	0.68	1.11	0.22	34.14	1.25	0.06	12	1.10	0.33	1.98	Rp 303,450,471	559,498,607
4	PANGO RAYA	256,048,136	1,875	0.75	0.11	40	0.70	0.21	0.81	1.32	0.26	27.69	1.01	0.05	12	1.10	0.33	0.97	Rp 148,430,425	404,478,561
5	PANGO DEAH	256,048,136	520	0.21	0.03	23	0.40	0.12	0.39	0.64	0.13	45.32	1.66	0.08	10	0.92	0.27	0.64	Rp 97,746,005	353,794,141
6	CEURIH	256,048,136	3,300	1.32	0.20	298	5.19	1.56	0.50	0.81	0.16	25.49	0.93	0.05	12	1.10	0.33	2.30	Rp 352,684,000	608,732,136
7	DOY	256,048,136	2,403	0.96	0.14	46	0.80	0.24	0.42	0.68	0.14	31.47	1.15	0.06	12	1.10	0.33	0.91	Rp 139,663,131	395,711,267
8	LAMGLUMPANG	256,048,136	2,837	1.14	0.17	80	1.39	0.42	0.53	0.86	0.17	26.93	0.99	0.05	11	1.01	0.30	1.11	Rp 170,991,999	427,040,135
9	IE MASEN ULEE KARENG	256,048,136	2,516	1.01	0.15	93	1.62	0.49	0.61	0.99	0.20	27.26	1.00	0.05	11	1.01	0.30	1.19	Rp 182,566,947	438,615,083
90	Total	23,044,332,240	249,489	100	15	5,738	100	30	61.37	100	20	2,733	100	5	1,092	100	30	100	15,362,888,200	38,407,220,440

Kontrol Penghitungan	
Pagu ADG Kota Banda Aceh	38,407,220,440
Hasil Perhitungan Pagu ADG Kota Banda Aceh	38,407,220,440
Pagu Alokasi Dasar	256,048,136
Total Pagu Alokasi Dasar	23,044,332,240
Pagu Alokasi Formula	15,362,888,200
Total pagu Alokasi Formula	15,362,888,200
Jumlah Gampong	90

Bobot	
JP	15%
AK	30%
LW	20%
IKG	5%
JAG	30%

